

Alih Media Koleksi Tugas Akhir Mahasiswa di Perpustakaan IAIN Madura

Nandika Bintan Elhamah

Institut Agama Islam Negeri Madura

E-mail: bintannandika@gmail.com

Abstract

IAIN Madura Library is one of the college libraries that implements uploading theses on the Etheses application. The use of this application supports the library's efforts to display the thesis of a student online so that it can be accessed anywhere and anytime. However, the upload of the Etheses application at the IAIN Madura library began in 2020, so that theses submitted to the library before that year were only in the form of printed files. Obviously, this situation limits the user's ability to access information from a pre-existing thesis. Therefore, the IAIN Madura Library carries out the media transfer process for theses that are still in printed form. This media transfer process is also an effort to preserve the value of information contained in existing library materials, prevent loss of information due to damage to library materials, and provide easy access to information for users considering the current rapid technological advances. as a solution to the problem of storing and disseminating information.

Keywords: *media transfer; thesis; technology; grey literature*

Abstrak

Perpustakaan IAIN Madura adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang menerapkan pengunggahan tugas akhir mahasiswanya pada aplikasi Etheses. Penggunaan aplikasi ini mendukung perpustakaan untuk menampilkan tugas akhir hasil karya mahasiswa secara *online* sehingga dapat diakses di manapun dan kapanpun. Namun pengunggahan pada aplikasi Etheses di perpustakaan IAIN Madura ini dimulai pada tahun 2020, sehingga tugas akhir mahasiswa yang diserahkan ke perpustakaan sebelum tahun tersebut hanya berupa file tercetak. Jelas keadaan tersebut membuat pemustaka terbatas dalam mengakses informasi dari tugas akhir yang telah ada sebelumnya. Oleh sebab itu, perpustakaan IAIN Madura melakukan proses alih media untuk tugas akhir mahasiswa yang masih dalam bentuk tercetak. Proses alih media ini juga sebagai upaya pelestarian nilai informasi yang ada pada bahan pustaka yang ada, mencegah hilangnya informasi karena rusaknya bahan pustaka juga sebagai upaya memberi kemudahan akses informasi bagi para pemustaka mengingat saat ini kemajuan teknologi yang semakin pesat. Sebagai solusi permasalahan penyimpanan dan penyebaran informasi.

Kata Kunci: *alih media; tugas akhir; teknologi; literatur kelabu*

PENDAHULUAN -

Perpustakaan perguruan tinggi seperti yang sudah banyak kita ketahui merupakan jantung dari pada lembaga pendidikan itu sendiri, mendukung tersedianya berbagai sumber belajar dan informasi yang dibutuhkan pemustakanya yang terdiri dari berbagai macam latar belakang dari mahasiswa maupun civitas akademiknya. Sudah tentu juga sebagai pendukung terlaksananya tri dharma

perguruan tinggi yang terdiri atas kegiatan di bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sejalan dengan visi misi dari Institut Agama Islam Negeri Madura yakni religius dan kompetitif, perpustakaan sebagai unit penyedia informasi dan sumber belajar juga memberikan upayanya dalam mendukung hal tersebut. Memberikan akses informasi yang lengkap dan mudah adalah hal yang selalu didorong perpustakaan sebagai penyedia dan penyebar informasi. Seperti mendukung berjalannya *e-learning* yang marak dilakukan perguruan tinggi saat ini. Hal tersebut kini memang sudah umum diterapkan seiring perubahan lingkungan dan pola pikir masyarakat. Pola pikir masyarakat yang sudah terbiasa melakukan aktivitasnya secara online, seperti berbelanja, belajar, dan mencari informasi, tanpa terkendala waktu. Cara pemasaran layanan dan produk yang disampaikanpun menjadi berubah (Yunus, 2019).

Perangkat teknologi informasi telah mengubah cara kita bekerja, termasuk di perpustakaan. Pustakawan dulu bekerja secara konvensional dan sederhana, kini dituntut menggunakan metode berbasis otomatisasi dan teknologi yang lebih mutakhir. (Fahrizandi, 2020). Lebih lanjut dengan meluasnya penggunaan teknologi informasi di perpustakaan, jelas bahwa perpustakaan dapat meningkatkan kinerja dan layanan mereka secara besar-besaran. (Zuhrah, 2011). Memanfaatkan teknologi yang ada adalah salah satu dukungan akan hal-hal tersebut, dengan menyediakan akses informasi koleksi elektronik yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pemustaka. Seperti menyediakan buku elektronik, jurnal elektronik, dan *grey literature* elektronik. Hal tersebut diharap dapat memberikan kemudahan dan kepuasan terhadap pelayanan perpustakaan. Hal tersebut juga sebagai bentuk layanan primanya, di mana manfaat penggunaan layanan prima ini adalah untuk meningkatkan kinerja perpustakaan, meningkatkan hubungan antara pengguna perpustakaan dan staf, meningkatkan citra perpustakaan, dan meningkatkan loyalitas pengguna (Rahayuningsih, 2015). Selanjutnya harapan yang ingin diperoleh adalah dengan adanya pelayanan prima akan menghasilkan produk dan layanan yang lebih berkualitas, dan juga akan meningkatkan layanan perpustakaan. (Rahayuningsih, 2015).

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa salah satu layanan koleksi elektronik yang ditawarkan adalah menyediakan koleksi *grey literature* elektronik seperti, skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah, tugas akhir, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya karya dari mahasiswa dan civitas akademika. Pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura sendiri karya mahasiswa akan diunggah pada aplikasi Etheses yang mana aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura untuk memberikan layanan untuk dapat mengakses referensi berupa skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir dari mahasiswa yang telah dihimpun dan dikelola oleh perpustakaan.

Proses pengunggahan koleksi pada aplikasi Etheses di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura terbilang masih baru. Berawal pada tahun 2020 aplikasi

ini mulai digunakan dan diperkenalkan. Sehingga karya-karya sebelum tahun tersebut belum tersedia pada aplikasi Etheses dan tidak tersedia pula di rak koleksi *grey literature*. Hal ini dikarenakan kebijakan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura untuk koleksi *grey literature* yang diwajibkan pada rak koleksi adalah koleksi lima tahun terakhir sebab faktor pengefisienan ruang penyimpanan yang tersedia. Jelashal tersebut menjadi permasalahan bagi perpustakaan karena menjadi banyak koleksi *grey literature* yang tidak bisa terakses pengguna. Koleksi-koleksi tugas akhir sebelum tahun 2020 pun masih berbentuk tercetak saja saat disetorkan pada perpustakaan. Berbeda dengan koleksi-koleksi yang disetor setelah tahun 2020, yang mana telah disusun aturan baru dengan ketentuan penyetoran tugas akhir di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura adalah *hard file* dan *soft file*.

Kegiatan alih media sendiri umumnya memiliki tujuan terkait dengan pengumpulan informasi yang langka untuk menjaga nilai informasinya, ruang penyimpanan yang efisien, peningkatan jumlah dan variasi koleksi informasi, kecepatan pencarian informasi, pertukaran informasi antar perpustakaan, penggunaan koleksi bersama, promosi informasi, dan Mempopulerkan pengguna dan cara yang menarik (Makmur, 2015). Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bermaksud menguraikan proses alih media koleksi tugas akhir mahasiswa yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura, yang mana melalui penelitian ini diharap dapat memberikan lebih banyak referensi yang tersedia dan dapat diakses pada aplikasi Etheses Institut Agama Islam Negeri Madura, juga sebagai upaya meningkatkan pendayagunaan dan pemanfaatan sumberdaya informasi berbentuk elektronik perpustakaan baik dalam pembelajaran, penelitian, maupun praktik dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dari perguruan tinggi itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. (Yusuf, 2014).

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode observasi. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan menjadi pengamat yang akurat, mencatat apa yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara fenomena adalah penting. (Gunawan, 2014). Observasi yang dipilih adalah *participant observation*, dimana peneliti ikut terlibat pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan yang dijadikan penelitian atau kegiatan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih komprehensif dan spesifik, sehingga memungkinkan kita mengetahui secara mendalam makna dari setiap perilaku yang muncul (Sugiyono, 2009).

Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, dengan tiga tahapan mulai dari tahap reduksi data, dimana proses ini berupa memilah dan memilih hal pokok dan penting dari data-data yang ada untuk memudahkan proses selanjutnya; tahap selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data

dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategorinya; dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, berdasarkan tahap sebelumnya dari data data yang telah dikumpulkan dan diolah dapat ditarik/ diperoleh gambaran jawaban dari permasalahan yang ada, dapat berupa deskripsi hubungan kausalitas, hipotesis ataupun teori. (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang melakukan kegiatan pelestarian bahan pustakanya, dimulai dari pelestarian bahan pustaka *local content* yang masih berbentuk tercetak dan belum terdigitalkan. Perpustakaan perguruan tinggi biasanya memang menyediakan layanan koleksi khusus berupa koleksi *grey literature* yang merupakan bagian dari koleksi *local content*, begitu pula perpustakaan IAIN Madura. Koleksi *grey literature* sendiri mencakup seluruh karya ilmiah dan non ilmiah yang dihasilkan universitas atau lembaga induk lainnya daripada perpustakaan yang bersangkutan (Yulia & Sujana, 2010). Lebih lanjut dijelaskan bahwa *grey literature* adalah “koleksi yang wajib disimpan di perpustakaan atau lembaga induknya seperti: skripsi, tesis, disertasi, makalah-makalah, laporan penelitian atau laporan kegiatan, dan publikasi internal” (Arianto, 2016).

Grey literature ini merupakan koleksi baik dalam format tercetak maupun non cetak yang diterbitkan oleh individu, instansi/lembaga tertentu, yang jarang sekali atau bahkan tidak dapat diperoleh secara mudah atau tidak disebar luaskan secara umum di luaran (Fatmawati, 2009). Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari beberapa ahli tersebut dapat diperoleh kesimpulan yang mana *grey literature* inilah yang biasa terdapat pada *institutional repository* yang mana merupakan himpunan dari semua hasil karya seluruh anggota dari suatu perguruan tinggi atau lembaga induk bersangkutan yang biasanya tidak dipublikasikan secara bebas. Namun seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini diperlukan pula pengelolaan *grey literature* yang ada di perpustakaan sedemikian rupa sehingga dapat diakses oleh pengguna yang membutuhkannya.

Penelitian ini sendiri berfokus pada proses alih media koleksi tugas akhir mahasiswa dari IAIN Madura yakni koleksi skripsi dan tesis terutama pada koleksi tahun 2020 ke belakang. Adapun proses pengunggahan file tugas akhir pada aplikasi Etheses ini menemui kesulitan yakni dikarenakan koleksi tugas akhir mahasiswa pada tahun-tahun tersebut (2020 ke belakang) diserahkan ke perpustakaan hanya dalam bentuk tercetak saja. Selain karena belum adanya *soft file* dari koleksi tersebut juga karena adanya sebagian koleksi yang mengalami kerusakan karena faktor usia dan belum ada pula *back up* dalam bentuk digitalnya. Semakin banyaknya koleksi tersebut juga membutuhkan ruang yang lebih untuk penjajaran pada rak koleksi, sedangkan kebijakan dari perpustakaan IAIN Madura sendiri bahwa koleksi karya tugas akhir mahasiswa yang diletakkan pada rak adalah koleksi terbaru selama lima tahun terakhir. Alih media sendiri merupakan salah satu kegiatan yang lekat kaitannya dengan kegiatan pelestarian bahan pustaka. Istilah pelestarian sendiri berasal dari kata latin yaitu *preserve*, yang terdiri dari kata *prae* dan *servare*. *Prae* berarti ‘sebelum’ dan *servare*

yang mana memiliki arti *to save* atau untuk menyelamatkan, untuk menyimpan.

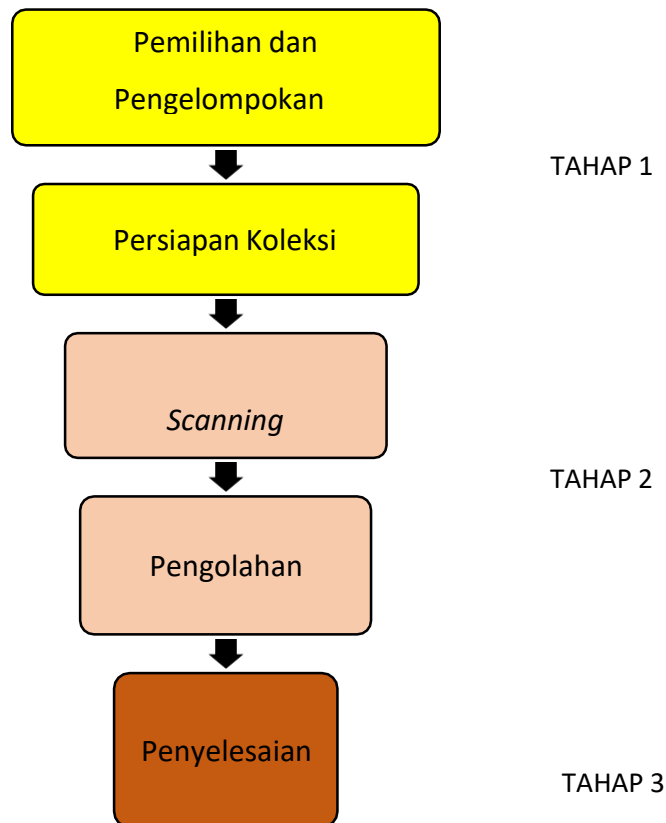
Penggabungan kedua istilah ini dimaknai sebagai upaya untuk menjaga/menyimpandari kerusakan dan bahaya (Rachman, 2017). Kegiatan ini semakin marak dilakukan di perpustakaan seiring makin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa alih media merupakan salah satu kegiatan dalam rangka pelestarian bahan pustaka, alih media ini merupakan proses merubah bentuk dari bahan tercetak ke dalam bentuk non cetak, dari bahan berbentuk fisik ke bentuk digital (Makmur, 2015). Oleh karena hal tersebut alih media biasa disebut digitalisasi. Proses paling sederhana dari kegiatan ini adalah seperti melakukan proses alih media dengan alat pemindai atau *scanner* dan kamera.

Beberapa manfaat dari proses alih media atau digitalisasi ini diantaranya adalah melindungi dan mewakili sumbernya (sumber asli), lebih efisien dan lebih mudah disimpan, lebih mudah dikelola dan lebih cepat dalam pencarian kembali, lebih mudah menyebarluaskan informasi, lebih interaktif (konten multimedia), mudah menyalin dan menyimpan atau *backup* (Atmoko, 2015). Berdasarkan manfaat tersebut, jelas bahwasannya hal ini sangat membantu pemustaka maupun pustakawan dan kegiatannya, sehingga lebih efektif dan efisien dalam praktiknya. Adapun dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya alih media atau digitalisasi ini dapat dikatakan sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan dan menyelamatkan informasi yang terkandung di dalam suatu dokumen. Hal tersebutlah yang sedang dilakukan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura saat ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa proses alih media yang dilakukan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura ini sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan perpustakaan seperti yang telah diuraikan sebelumnya yakni masalah kesulitan unggah pada aplikasi Etheses, kesulitan pengefisienan ruang simpan koleksi, kesulitan pelestarian koleksi yang sudah mulai rusak, sehingga selain menjadi opsi dalam menyelesaikan permasalahan juga sebagai upaya perpustakaan dalam mewujudkan layanan yang memudahkan pemustaka dalam hal akses informasi di manapun, kapanpun dan oleh siapapun.

Proses Alih Media Koleksi Tugas Akhir Mahasiswa

Proses alih media sendiri dapat disebut juga sebagai proses digitalisasi atau proses mendigitalkan. Hal tersebut karena prosesnya yang mengubah informasi dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital yakni *soft file*. Proses alih media di perpustakaan IAIN Madura sendiri melalui tiga tahapan yang dapat dilihat dalam alur proses alih media tugas akhir mahasiswa dan penjelasan rincian kegiatan dari setiap tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Proses Alih Media Tugas Akhir Mahasiswa Perpustakaan IAIN Madura

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

Tahap 1, meliputi kegiatan berikut:

a. Pemilihan dan Pengelompokan

Dokumen yang akan dialih mediakan adalah dokumen *grey literature* yang adadi perpustakaan dan yang menjadi prioritas dalam alih media saat ini adalah koleksi tugas akhir seperti tesis dan skripsi. Proses pengelompokan dokumen tugas akhir yang akan dialih mediakan ini akan dikelompokkan sesuai dengan tahun. Mulai dari tahun 2020 ke belakang. Selain itu juga akan dikelompokkan sesuai jurusan yang adadi IAIN Madura. Jurusan pada jenjang S1 sebanyak 20 jurusan dan jenjang S2 sebanyak 3 jurusan.

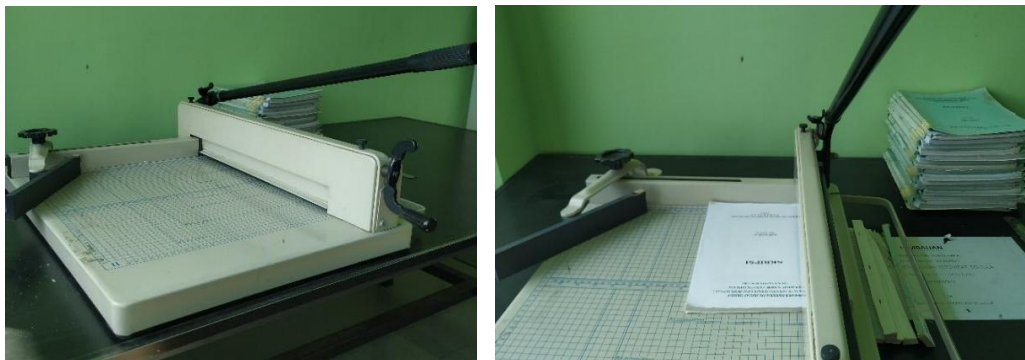
Proses ini dilakukan agar petugas mudah untuk nantinya mengelompokkan tugas akhir yang telah dialih mediakan dalam bentuk digital ke dalam kelompoknya sesuai tahun dan jurusan agar mudah pula untuk dipahami dan ditemu kembali oleh pemustaka yang akan mencari informasi tersebut.



Gambar 2. Pemilihan dan Pengelompokan Tugas Akhir Mahasiswa
Sumber: Peneliti (2022)

b. Persiapan Koleksi

Pelepasan sampul dan jilid pada koleksi yang akan dialih mediakan. Pelepasan sampul dan jilid menggunakan alat pemotong, dimana punggung koleksi langsung dipotong untuk menghilangkan bagian perekatnya. Hal ini dilakukan agar saat proses *scanning* dapat berjalan lancar dan mudah. Proses ini juga dilakukan dengan hati-hati karena beberapa koleksi memang sudah ada yang rapuh.



Gambar 1. Pemilihan dan Pengelompokan Tugas Akhir Mahasiswa
Sumber: Peneliti (2022)

Tahap 2, meliputi kegiatan berikut:

a. *Scanning*

Pemindaian atau *scanning* informasi yang ada pada lembaran-lembaran koleksi yang akan dialih mediakan dilakukan satu persatu menggunakan alat *scanning* dan komputer sebagai peralatan penunjangnya. Dokumen akan dipindai dari halaman awal sampai akhir tanpa terkecuali. Pada proses ini, perpustakaan IAIN Madura menggunakan alat *scanning* berupa Scannerjet Brother PDS-6000. Penggunaan alat *scanning* ini sangat mudah dan cepat dalam proses pemindaian dan sudah terhubung langsung dengan computer saat instalasinya.

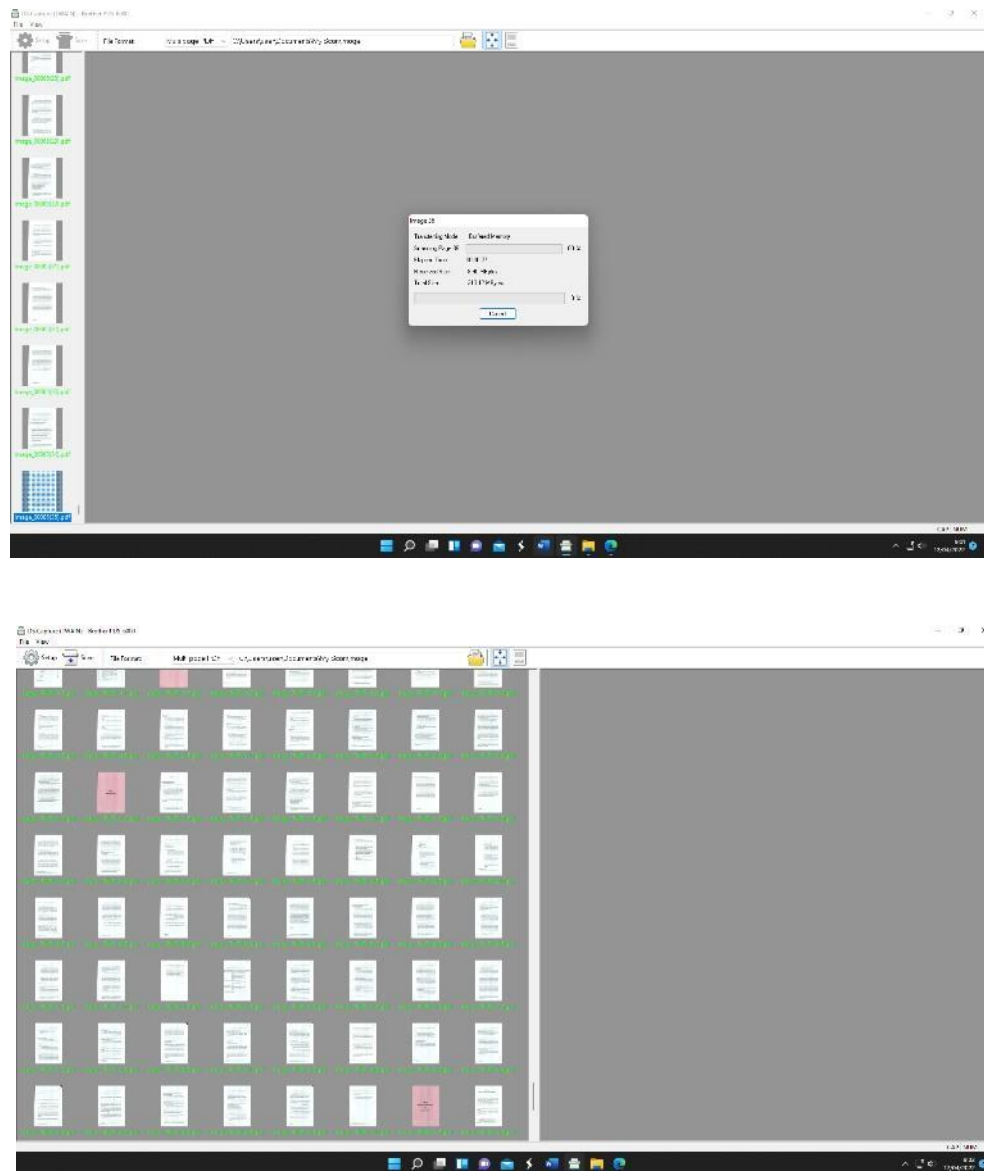


Gambar 3. Alat *Scanning* dan Proses *Scanning*
Sumber: Peneliti (2022)

b. Pengolahan

Proses pengolahan ini merupakan proses yang dilakukan setelah proses *scanning*, dimana hasil *scanning* akan melewati proses *editing* dan selanjutnya proses pengunggahan (*uploading*) pada aplikasi Ethesis. Tahapan pengolahan akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

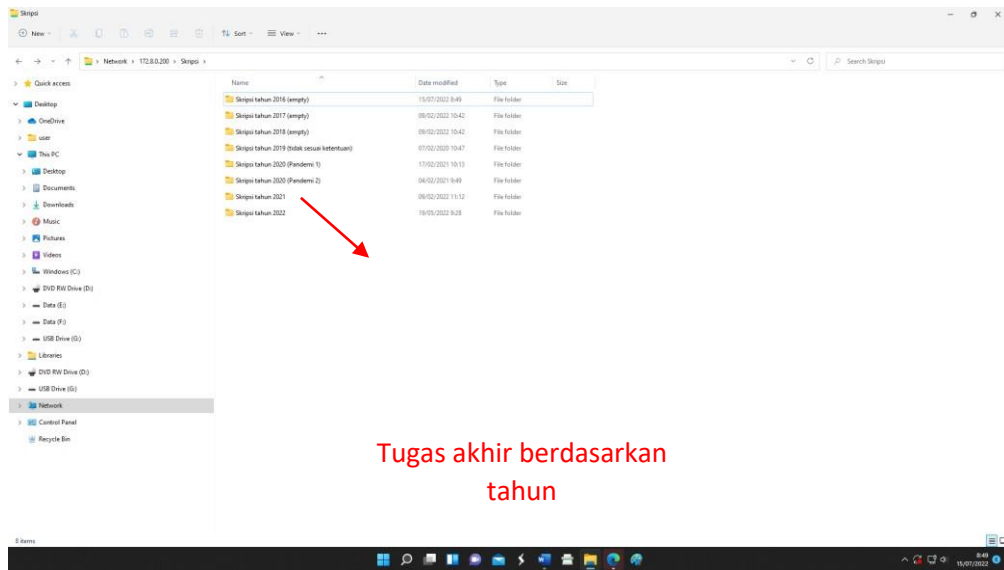
1. Hasil *scanning* yang muncul pada aplikasi yang telah tertaut pada komputer dicek hasil perekamannya.



Gambar 4. Hasil *Scanning* pada Aplikasi

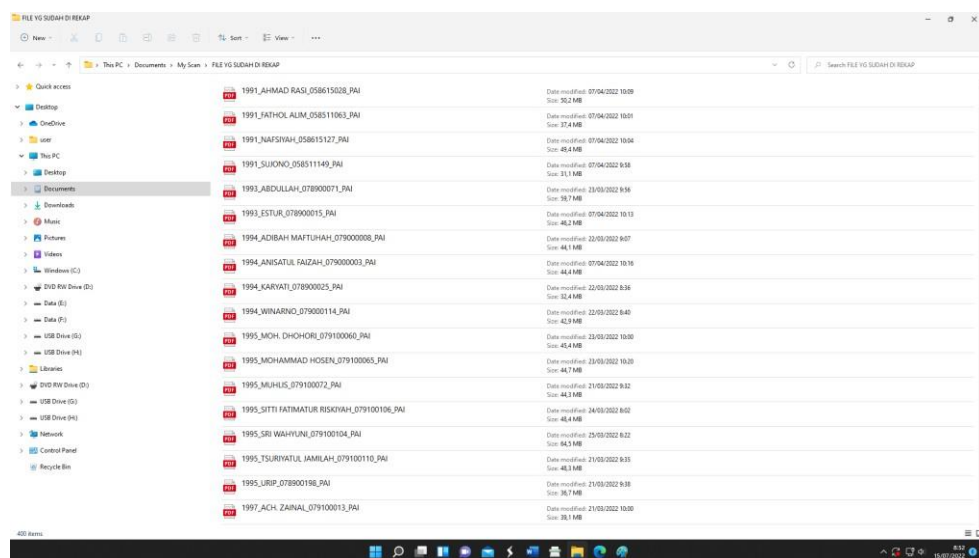
Sumber: Peneliti (2022)

2. Hasil *scanning* yang sudah dicek dan diedit kemudian disimpan pada folder yang sudah disediakan khusus untuk penyimpanan hasil alih media. Sesuai jurusan dan tahun yang tertera pada file yang telah dilakukan *scanning*. File hasil *scanning* tersebut disimpan dalam format PDF.



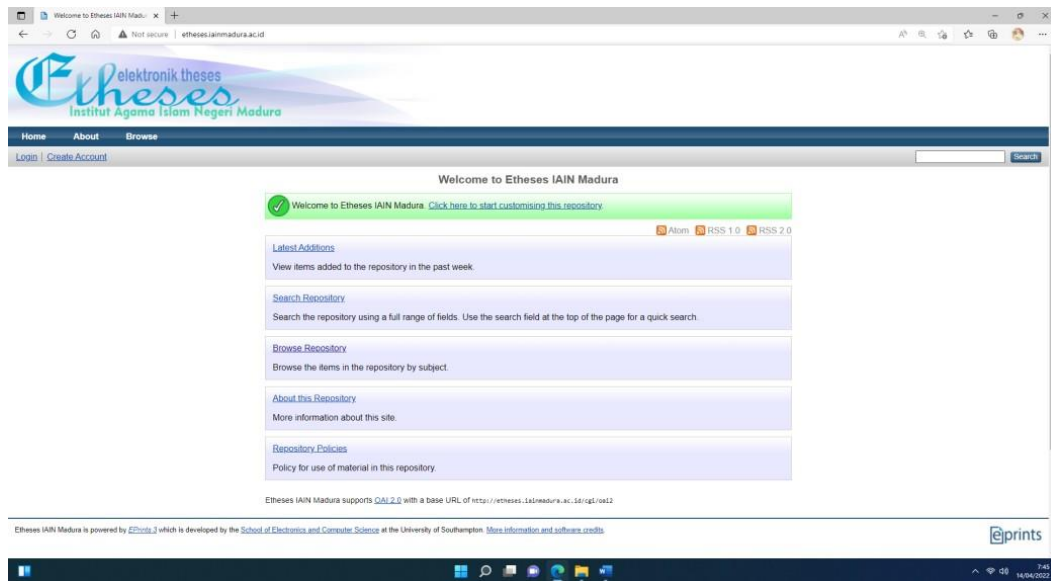
Gambar 5. Folder Penyimpanan Sumber: Peneliti (2022)

3. Beri nama file hasil *scanning* sesuai nama pengarang dan nomor identitas (untuk skripsi dan tesis ini menggunakan nomor induk mahasiswa) agar memudahkan proses pencarian kemudian.

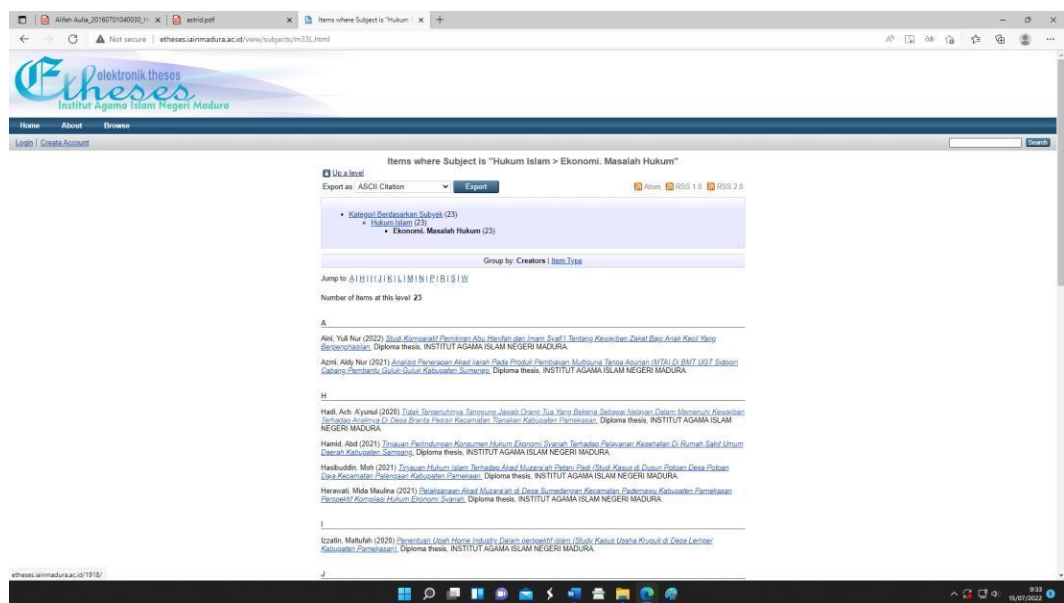


Gambar 6. Pemberian Identitas pada File Sumber: Peneliti (2022)

4. Tahap selanjutnya yakni pengunggahan (*Uploading*) pada aplikasi Etheses. Proses ini merupakan proses dimana informasi yang ada pada tugas akhir akan ditampilkan dan hasil *scand* informasi dalam bentuk PDF juga akan diunggah. Sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.



Gambar 7. Unggah pada Aplikasi Etheses
Sumber: Peneliti (2022)



Gambar 8. File/Dokumen yang Telah Terunggah pada Aplikasi Etheses
Sumber: Peneliti (2022)

Tahap 3, meliputi kegiatan berikut:

a. Penyelesaian

Penjilidan ulang dilakukan untuk menjaga agar koleksi yang telah selesai dari proses alih media tidak terpisah-pisah dan hilang. Setelah dijilid kembali maka dokumen yang telah selesai dari proses alih media tersebut akan kembali disimpan pada ruang khusus penyimpanan koleksi tugas akhir yang sudah tidak ditampilkan pada rak koleksi tugas akhir. Karena kebijakan dari perpustakaan IAIN Madura untuk koleksi tugas akhir yang diletakkan pada

rak koleksi adalah koleksi tugas akhir lima tahun terakhir, yang saat ini adalah pada koleksi tahun 2018-2022, dan akan kembali berganti pada tahun selanjutnya.

Selain untuk mengefisienkan penggunaan rak dan ruang juga untuk memudahkan pencarian koleksi tugas akhir yang terbaru yang mana dipilih koleksi untuk rentan waktu lima tahun terakhir dari tahun tersebut.



Gambar 9. Penjilidan Ulang Sebelum Disimpan kembali
Sumber: Peneliti (2022)

Setelah tahapan proses alih media tugas akhir mahasiswa tersebut selesai, pelaporan hasil rekap pekerjaan alih media tersebut dilakukan setiap bulannya kepada atasan. Sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk selanjutnya demi perbaikan dan keberlangsungan proses alih media ini kemudian karena proses digitalisasi ini masih akan berlangsung sampai terselesaikannya proses digitalisasi dokumen tugas akhir yang masih belum *ter-back up* secara digital.

Secara garis besar proses ini sangat bermanfaat dalam menanggulangi masalah pengelolaan dan pendayagunaan atau pemanfaatan koleksi terutama pada koleksi tugas akhir mahasiswa yang sering digunakan sebagai referensi.

SIMPULAN

Perpustakaan IAIN Madura melakukan kegiatan alih media sebagai salah satu upayanya dalam mewujudkan perpustakaan dengan kemudahan akses bagi pemustakanya, salah satu kegiatannya berupa alih media tugas akhir mahasiswa yang belum tersedia dalam bentuk format digital yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan yang mana kegiatan ini dimulai dua tahun terakhir di perpustakaan IAIN Madura, diperoleh fakta bahwasannya pekerjaan alih media tersebut membutuhkan proses yang dapat dibbilang panjang, mulai tahap pemilihan, persiapan, pemindaian (*scanning*), pengolahan dan tahap penyelesaiannya. Sehingga proses ini dapat dikatakan berlangsung lambat dikarenakan keterbatasan tenaga di perpustakaan IAIN Madura sendiri.

DAFTAR PUSTAKA – Book Antiqua 11,5pt Bold

- Arianto, M. S. (2016). Diseminasi Digital Local Content Pengetahuan Islam Lokal: Membangun Keunggulan Perpustakaan di Lingkungan PTKIN. *Humanika*, 217- 240.
- Atmoko, P. W. (2015). *Digitalisasi dan Alih Media*. Malang: Perpustakaan Universitas Brawijaya.
- Budi, R. Y. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajawali Pres.
- Fahrizandi. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan*. Tik Ilmeu, 63-75.
- Fatmawati, Endang. (2009). *Mengenal Lebih Dekat Koleksi “Grey Literature” di Perpustakaan*. Sangkakala, 3-4.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmur, T. (2015). *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Public*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurillita, F. R. (2018). Implementasi Proses Alih Media Pada Koleksi Langka/Kuno Balai Layanan Perpustakaan Ghratama Pustaka Yogyakarta. *Pustakaloka*, 133-145.
- Rachman, Y. B. (2017). *Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka*. Depok: Rajawali Pres.
- Rahayuningsih, F. (2015). *Mengukur kepuasan pemustaka; Menggunakan Metode LibQual+TM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utomo, E. P. (2019). Digitalisasi Koleksi Local Content Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustaloka*, 100-113.
- Yulia, Y., & Sujana, J. G. (2010). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus, U. (2019). *Digital Branding; Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuhrah, Fatimah. (2011). *Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan*. *Iqra'*, 40-49.